

**TUGAS AKHIR**  
**PERANCANGAN GALERI BATIK LASEM DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEKSTUAL**  
**DI KECAMATAN LASEM, KABUPATEN REMBANG, JAWA TENGAH**



disusun oleh :

**YEMIMA LAMLIDANG SITUMORANG**

61180361

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**  
**FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN**  
**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA**

**2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERANCANGAN GALERI BATIK LASEM DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEKSTUAL  
DI KECAMATAN LASEM, KABUPATEN REMBANG, JAWA TENGAH**

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta,  
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur

Disusun oleh:

**YEMIMA LAMLIDANG SITUMORANG**

61180361

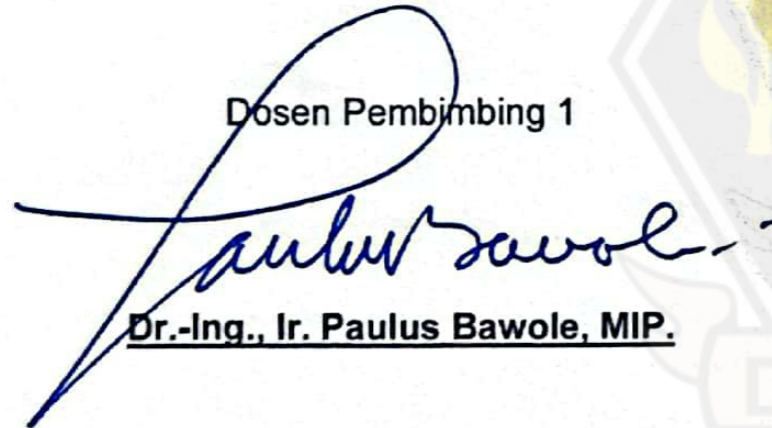
Diperiksa di

: Yogyakarta

Tanggal

: 29 Juni 2023

Dosen Pembimbing 1

  
Dr.-Ing., Ir. Paulus Bawole, MIP.

Dosen Pembimbing 2

  
Linda Oktavia, S.T., M.T.

Mengetahui,

Ketua Program Studi





Dr.-Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng.

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yemima Lamlidang Situmorang  
NIM : 61180361  
Program studi : Arsitektur  
Fakultas : Arsitektur dan Desain  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Perancangan Galeri Batik Lasem dengan Pendekatan Arsitektur Kontekstual di Kecamatan Lasem, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 01 Juli 2023

Yang menyatakan


Yemima Lamlidang Situmorang  
NIM. 61180361

## LEMBAR PENGESAHAN

**Judul** : Perancangan Galeri Batik Lasem dengan Pendekatan Arsitektur Kontekstual di Kecamatan Lasem, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah

**Nama Mahasiswa** : **YEMIMA LAMLIDANG SITUMORANG**

**NIM** : 61180361

**Mata Kuliah** : Tugas Akhir **Kode** : DA8888

**Semester** : Genap **Tahun** : 2022/2023

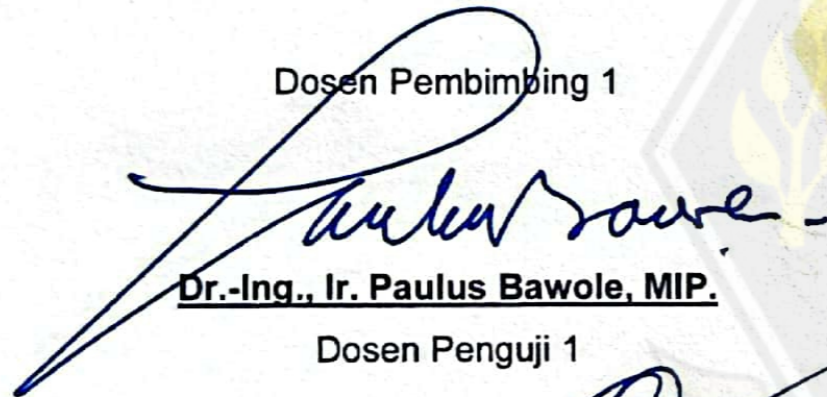
**Program Studi** : Arsitektur **Fakultas** : Fakultas Arsitektur dan Desain

**Universitas** : Universitas Kristen Duta Wacana

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal: **27 Juni 2023**

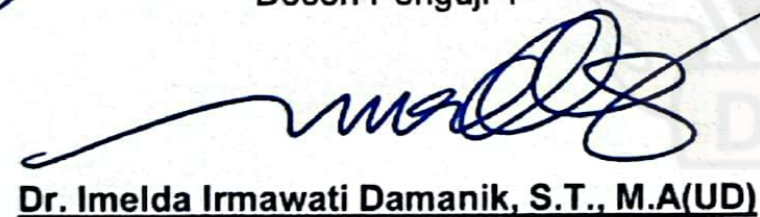
Yogyakarta, 29 Juni 2023

Dosen Pembimbing 1



Dr.-Ing., Ir. Paulus Bawole, MIP.

Dosen Penguji 1



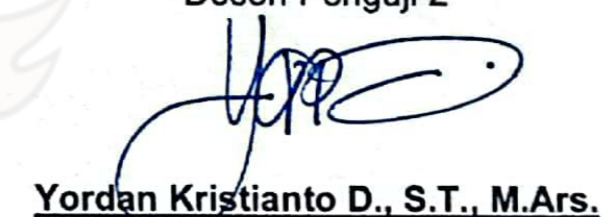
Dr. Imelda Irmawati Damanik, S.T., M.A(UD)

Dosen Pembimbing 2



Linda Oktavia, S.T., M.T.

Dosen Penguji 2



Yordan Kristianto D., S.T., M.Ars.

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir:

### **PERANCANGAN GALERI BATIK LASEM DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEKSTUAL DI KECAMATAN LASEM, KABUPATEN REMBANG, JAWA TENGAH**

adalah benar-benar hasil karya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari Tugas Akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 29 Juni 2023



**Yemima Lamlidang Situmorang**

61180361

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kebaikan dan anugerah yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Perancangan Galeri Batik Lasem dengan Pendekatan Arsitektur Kontekstual di Kecamatan Lasem, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah” sebagai syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) di Program Studi Arsitektur di Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta dengan baik.

Pada kesempatan ini juga penulis hendak mengutarakan rasa syukur dan terima kasih kepada pihak-pihak yang sudah membantu penulis selama proses pengerjaan tugas akhir sampai dengan selesainya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas kesempatan dan kelancaran yang diberikan bagi penulis untuk dapat menyelesaikan studi Program Sarjana (S1),
2. Kedua orang tua dan saudari penulis yang setia dan sabar dalam mendukung dari awal sampai dengan selesainya pengerjaan tugas akhir,
3. Bapak Dr.-Ing., Ir. Paulus Bawole, MIP. dan Ibu Linda Octavia, S.T, M.T. selaku dosen pembimbing penulis yang telah menuntun dan memberi bekal ilmu kepada penulis selama pengerjaan tugas akhir dari awal hingga akhir,
4. Ibu Dr. Imelda Irmawati Damanik, S.T., M.A(UD) dan Bapak Yordan Kristianto D., S.T., M.Ars. selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan kritik yang membangun kepada penulis,
5. Beatrix Milenia Augusta Ege dan Lintang Lokeswara P. yang telah setia menjadi teman penulis dalam berbagi, baik cerita, ilmu, maupun dukungan moril selama proses pengerjaan tugas akhir,
6. Teman-teman studio Tugas Akhir Arsitektur 2023, dan
7. Teman-teman Arsitektur Universitas Kristen Duta Wacana angkatan 2018.

Tidak hanya sebagai pemenuhan syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1), namun penulis berharap tugas akhir ini juga dapat menjadi media transfer ilmu bagi orang banyak. Pengerjaan tugas akhir ini tidak lepas dari kesalahan, maka dari itu, penulis dengan terbuka menerima kritik dan saran yang membangun untuk kedepannya.

Yogyakarta, 29 Juni 2023



Yemima Lamlidang Situmorang

## DAFTAR ISI

### HALAMAN AWAL

Halaman Judul .....	
Halaman Persetujuan .....	i
Lembar Pengesahan .....	ii
Pernyataan Keaslian .....	iii
Kata Pengantar .....	iv
Daftar Isi .....	v
Abstrak .....	vi
Abstract .....	vii

### BAB 3. ANALISIS

Profil Kota Lasem .....	19
Data Makro .....	20
Data Site Terpilih .....	21
Analisis Makro .....	22
Analisis Mikro .....	23

### DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka .....	39
----------------------	----

### BAB 1. PENDAHULUAN

Kerangka Berpikir .....	2
Latar Belakang .....	3
Fenomena & Isu .....	4
Masalah Fungsional & Arsitektural .....	5
Solusi & Pendekatan .....	6

### BAB 4. PROGRAM RUANG

Fasilitas & Pelaku Kegiatan .....	26
Alur Kegiatan .....	26
Besaran Ruang .....	27
Zonasi .....	29

### LAMPIRAN

Gambar Kerja .....	
Poster .....	
Lembar Konsultasi .....	

### BAB 2. STUDI LITERATUR

Studi Jurnal .....	8
Galeri .....	11
Batik Lasem .....	11
Kota Lasem .....	11
Arsitektur Tradisional Tionghoa .....	12
Arsitektur Kontekstual .....	12
Tipologi Kawasan Pecinan Lasem .....	13
Museografi .....	14
Preservasi & Pemajangan Media Textil .....	14
Studi Preseden .....	15

### BAB 5. KONSEP DASAR

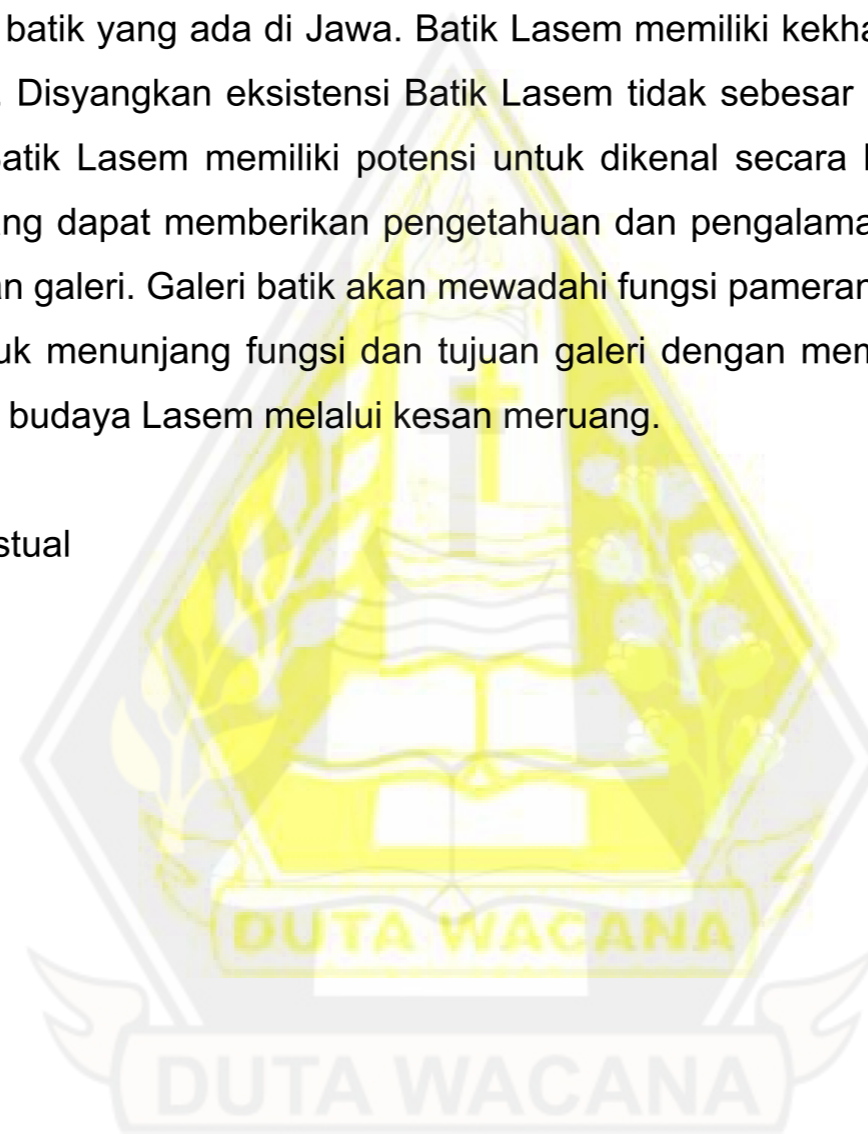
Konsep Dasar .....	31
Zonasi .....	32
Sirkulasi .....	33
Gubahan Massa .....	34
Fasad .....	35
Interior .....	36
Struktur .....	37
Utilitas & Sanitasi .....	38

# PERANCANGAN GALERI BATIK LASEM DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEKSTUAL DI KECAMATAN LASEM, KABUPATEN REMBANG, JAWA TENGAH

## Abstrak

Batik Lasem merupakan salah satu dari dua jenis batik yang ada di Jawa. Batik Lasem memiliki kekhasan motif dan warna hasil dari perpaduan budaya asing Tionghoa dan Belanda dengan budaya setempat. Disyangkan eksistensi Batik Lasem tidak sebesar batik Keraton (Yogyakarta-Surakarta). Dengan keunikan motif hasil perpaduan budaya asing dan lokal, Batik Lasem memiliki potensi untuk dikenal secara luas. beberapa upaya pelestarian sudah dilakukan oleh pemerintah, namun dibutuhkan suatu alternatif yang dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman mengenal Batik Lasem secara langsung. Pemenuhan kebutuhan tersebut dapat dipenuhi melalui kehadiran galeri. Galeri batik akan mewadahi fungsi pameran dan edukasi mengenai motif dan nilai pada Batik Lasem. Pendekatan arsitektur kontekstual digunakan untuk menunjang fungsi dan tujuan galeri dengan memberikan kesan ruang yang harmoni dengan lingkungan sekitar sekaligus pengenalan akan keadaan sosial budaya Lasem melalui kesan meruang.

Kata kunci: Galeri, Batik Lasem, Arsitektur Kontekstual





# PERANCANGAN GALERI BATIK LASEM DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEKSTUAL DI KECAMATAN LASEM, KABUPATEN REMBANG, JAWA TENGAH

## Abstract

Batik Lasem is one of two types of batik found in Java. The fusion of Dutch and Chinese cultural influences with the local ones in this batik makes up its unique patterns and colors. Unfortunately, this batik does not have the same widespread popularity as Batik Keraton (Yogyakarta-Surakarta). The government has undertaken a number of conservation initiatives, but a substitute that can directly transfer the information and experience about Batik Lasem is required. The existence of galleries makes it possible to meet these needs. Exhibitions and educational activities centered around the patterns and values of Batik Lasem will take place in the gallery. The gallery's function and purpose are supported by a contextual architectural approach that creates the appearance of a space that is in harmony with its surroundings. Through the perception of space, this strategy also assists to introduce Lasem's sociocultural context.

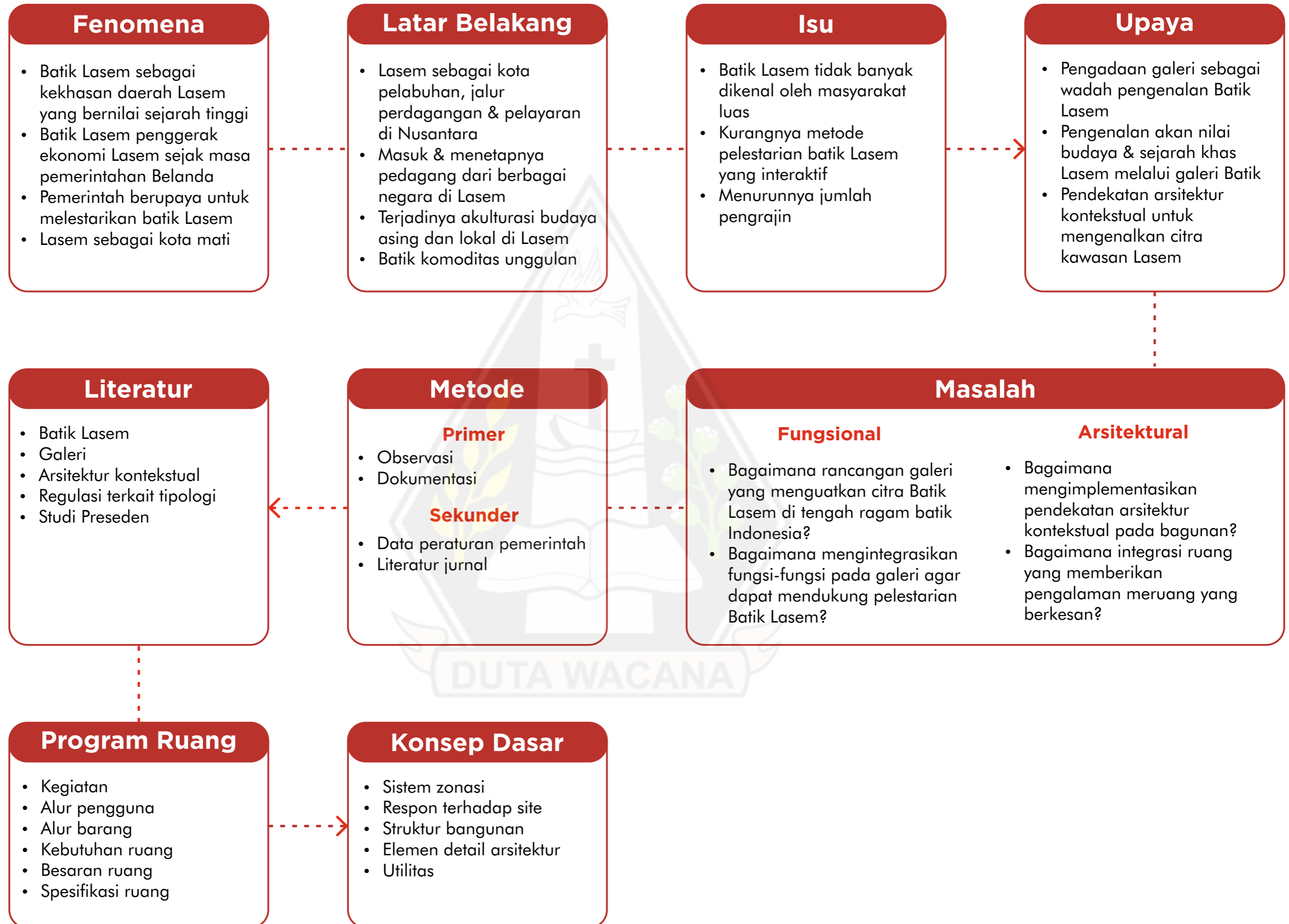
Kata kunci: Gallery, Batik Lasem, Contextual Architecture





# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## Kerangka Berpikir





### Batas Wilayah Lasem



**Utara** Laut Jawa

**Timur** Rembang

**Selatan** Kecamatan Pancur

**Barat** Kecamatan Sluke

**Lasem** merupakan salah satu kecamatan yang berlokasi di pesisir laut utara Jawa. Memiliki citra kawasan yang kental dengan budaya Tionghoa terkhususnya pada sisi arsitekturnya memberikan Lasem julukan sebagai **'Tiongkok Kecil'** atau la petite chinois. Sebagai kota di pesisir laut utara Jawa, Lasem memegang peran penting dalam **perdagangan-pelayaran Nusantara** pada masa Kerajaan Majapahit.

### Timeline Sejarah Lasem

#### Abad ke-14

Lasem sebagai kota pelabuhan di bawah pemerintahan Kerajaan Majapahit.

#### Abad ke-15

Kerajaan Mataram runtuh, Kerajaan Islam masuk ke Lasem. Pedagang China sudah masuk ke Lasem.

#### Abad ke-17

Lasem diakuisi oleh Belanda (VOC), menguasai sektor pelayaran dan perdagangan.

#### Pertengahan Abad ke-17

Pedagang China mulai menetap dan bermukim di Lasem. Menjadi cikal bakal pecinan di Lasem.

#### Abad ke-18 s/d 19

Komoditi candu mati, digantikan oleh batik tulis. Batik menjadi pemasukan dan ikon kota Lasem.



### Batik Lasem

1

Penduduk Lasem menjadi pengerajin batik. Produksi batik di rumah-rumah penduduk keturunan Tionghoa.

3

Pabrik batik tulis tersebar di Lasem, dengan jumlah pekerja ribuan (tahun 1850) menjadikan Lasem menjadi sentra batik.

2

Batik menjadi komoditi yang sukses. Ekspor batik sampai mancanegara, beberapa negara konsumen yaitu Singapura dan Sri Lanka.

4

Batik menjadi sumber ekonomi daerah sekaligus ikon kota Lasem sampai sekarang.

# Kota Lasem

Faser Lu, 1986  
Lestari, Siska Nurazizah & Nara Setya Wiratama, 2018

**Lasem sebagai pintu keluar-masuk pelayaran & perdagangan di Nusantara** memiliki posisi penting pada pemerintahan Kerajaan Majapahit s/d Belanda, dengan candu sebagai salah satu komoditi terbesar.



Personil yang bekerja di galangan kapal Dassoen (direktur P. Berendsen) di Kali Lasem 1930 (P. van Mourik, 1930)

Abad ke-18 **komoditi candu berhenti** akibat monopoli pemerintahan Belanda. Bi Nang Ti, anak dari nahkoda kapal pedagang Tionghoa, mengajari penduduk sekitar membuat batik dan menjadikan **batik sebagai usaha pengganti bisnis candu** yang mati. Usaha batik berkembang pesat pada abad ke-18 dan 19, menjadikan **Lasem sentra batik di pulau Jawa**.

Sejak tahun 1850 Lasem menjadi sentra batik dengan perkiraan pekerja sebanyak 4300 orang.

*Nederlandsch Oost-en West-indie (Hendrik Blink, 1905)*

## Fenomena

**Batik Lasem penggerak ekonomi Lasem sejak masa pemerintahan Belanda**

**Batik Lasem sebagai kekhasan daerah yang bernilai sejarah tinggi**

**Pemerintah berupaya untuk melestarikan batik Lasem**

**Lasem sebagai kota pusaka yang mati**

**1 Lasem pelopor industri batik rumahan**

Perkembangan kegiatan jual-beli pada abad ke-15 sampai ke-19, membuat banyak pelabuhan perdagangan muncul di tengah-tengah perairan Jawa utara. Pendekatan pantai utara Jawa terhadap **batik lebih kepada fungsi ekonomi dan bisnis/usaha**, dipengaruhi oleh populasi pencampuran dari beberapa negara (Faser Lu, 1986).

**2** Berdasarkan wawancara dengan Sigit Wicaksono (melalui Putra & Sartini, 2016), seorang sejarawan Lasem, Batik Lasem memiliki makna simbol terkait dengan **unsur-unsur budaya Jawa dan Cina** yang menjadikannya **unik**.

- Motif Batik Lasem melambangkan tujuan yang baik**
- Motif Batik Lasem memiliki pesan ajaran hidup, doa, dan tolak bala**
- Pola Batik Lasem diberi nama yang penuh arti oleh penciptanya**

contoh untuk mengenang sejarah & latar belakang masyarakat Lasem

**3 Upaya Pelestarian Eksternal**

Batik dikukuhkan sebagai **Warisan Kemanusiaan untuk Budaya Lisan dan Nonbendawi** oleh **UNESCO** pada 2 Oktober 2009.

**Upaya Pelestarian Internal**

- Peraturan Bupati tentang Pelestarian Batik Lasem
- Penggunaan Batik Lasem Sebagai Seragam
- Karnaval Batik Lasem
- Revitalisasi Pasar Lasem

**4** Pada observasi yang pernah dilakukan oleh Permata & Wuryanto (2017), terdapat beberapa faktor yang menyatakan bahwa **Lasem tidak banyak berkembang**, bahkan disebut sebagai "Kota Mati", yaitu:

**Faktor penyebab**

- Perpindahan penduduk**  
akibat kurangnya lapangan pekerjaan & fasilitas pendidikan
- Kurangnya pengelolaan acara budaya & kerajinan khas**
- Lasem kota singgah**  
tidak banyak kegiatan yang dapat dilakukan di Lasem untuk memperpanjang waktu singgah

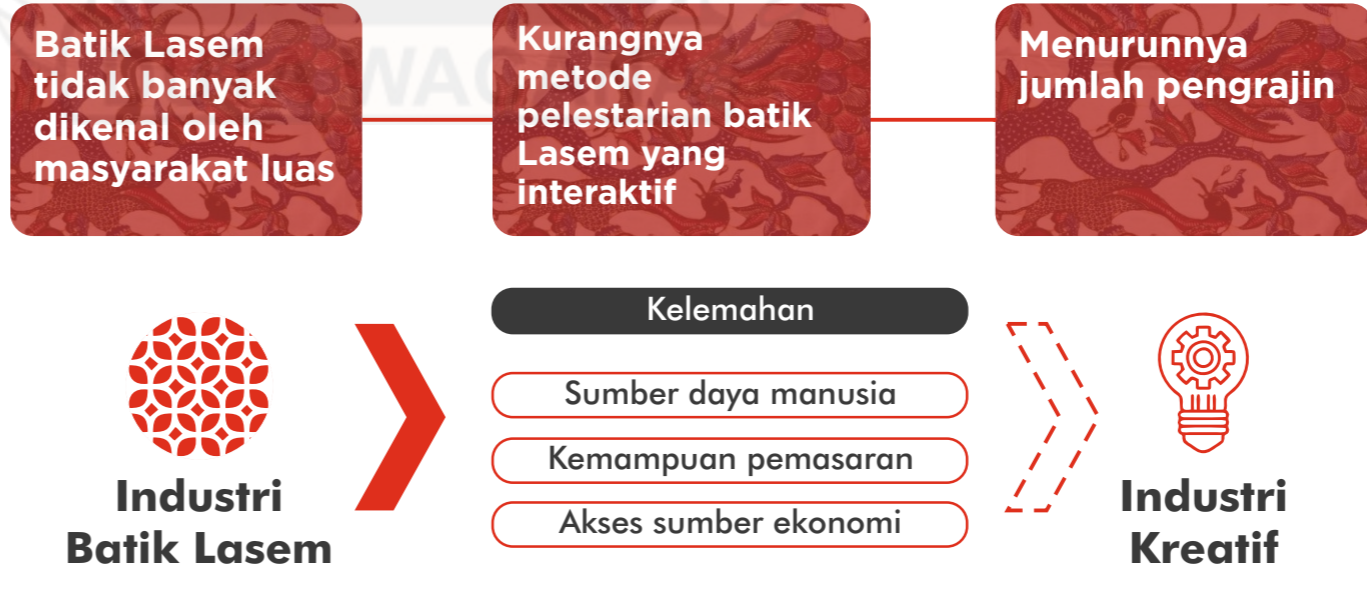


## Isu

**Batik Lasem: Pembaruan yang Rindu Pembaruan**

"Pembaruan di Lasem itu sudah biasa. Yang dibutuhkan kini adalah pembaruan," ujar fashion designer senior Indonesia DR. Harry Darsono PhD. Ungkapannya tersebut didasari oleh pengetahuan Industri batik Lasem pada masa kejayaannya telah menjadi penopang ekonomi bagi masyarakat sekitar. Diperkirakan sebagian besar masyarakat Lasem, khususnya perempuan, bekerja sebagai perajin, pengusaha atau pekerjaan lain terkait dengan pembatikan, giat

Sumber: Gadabimo, 2018



**Kelemahan Industri Batik**

- Media pemasaran terbatas
- Kurang keikutsertaan dalam pameran
- Bantuan pemerintah kurang merata
- Kurang kapasitas & kualitas tenaga kerja

Tahwin & Widodo, 2020

Isu

SWOT terkait industri Batik Lasem melibatkan empat pihak: pemerintah, masyarakat, institusi pendidikan, dan pengusaha. Berdasarkan analisis SWOT yang dilakukan, terdapat beberapa poin terkait pengembangan industri Batik Tulis sebagai ikon Kota Lasem.



**Hasil SWOT Industri Batik Tulis Lasem**  
Tahwin, et al (2020)

**Faktor Sulitnya Peremajaan Pengrajin**  
Sutrisno (2012)

**Usia Non-produktif**  
Status pengrajin umumnya seorang ibu rumah tangga yang bekerja sampingan

**Transfer Ilmu**  
Transfer ilmu melalui 2 cara: belajar sekaligus bekerja atau belajar otodidak

**Hubungan bisnis**  
Pengerjaan tidak terkontrol & tidak ada ikatan antara pebisnis dengan pengrajin

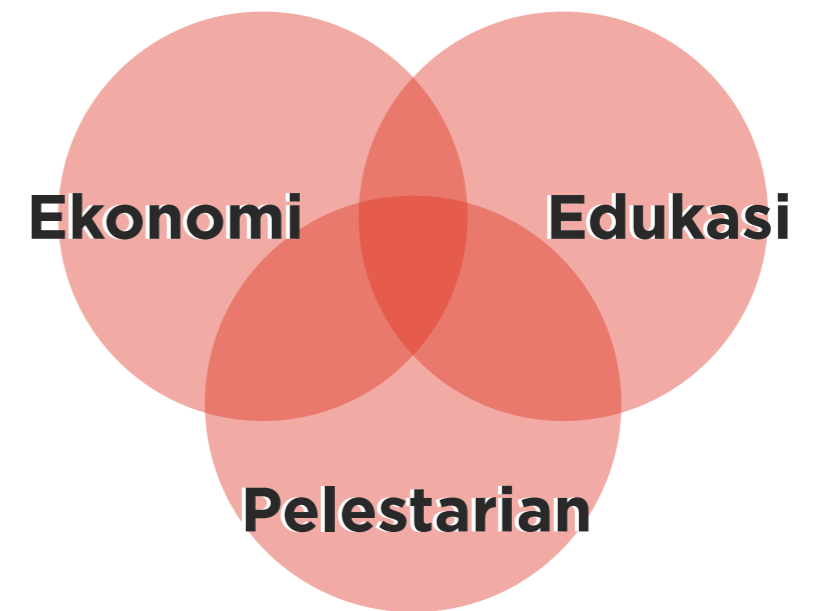
Galeri	Ars. Kontekstual
<p>Galeri merupakan suatu alternatif wadah dalam mempromosikan suatu karya/objek. Pada galeri tidak hanya terdapat fungsi display namun juga penyampaian informasi, ekonomi, dan pelestarian.</p>	<p>Pendekatan arsitektur kontekstual digunakan untuk menunjang fungsi dan tujuan galeri, serta keberadaan galeri yang diharapkan dapat selaras dengan gagasan 'Lasem Kota Pusaka'.</p>

**Masalah**

Fungsional	Arsitektur
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana rancangan galeri yang menguatkan citra Batik Lasem di tengah ragam batik Indonesia?</li> <li>• Bagaimana mengintegrasikan fungsi-fungsi pada galeri agar dapat mendukung pelestarian Batik Lasem?</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana mengimplementasikan pendekatan arsitektur kontekstual pada bangunan?</li> <li>• Bagaimana integrasi ruang yang memberikan pengalaman meruang yang berkesan?</li> </ul>



**Fungsi Galeri Batik**



## Galeri Batik



Galeri Batik Lasem yang berisikan informasi mengenai Batik Lasem serta wadah inovasi baru untuk mengenalkan industri Batik Lasem di Kota Lasem. Fungsi yang diwadahi mencakup tiga aspek yaitu, pelestarian, ekonomi, dan edukasi.

### Pelestarian

Galeri Non-Komersial

Galeri Komersial

Ruang konservasi

Fungsi pelestarian batik dimunculkan dalam penyediaan galeri batik (non-komersial), isi galeri yaitu kain-kain khas atau kain yang memiliki usia cukup tua/tidak lagi diproduksi.

### Ekonomi

Showroom

Café

Fungsi ekonomi pada galeri guna meningkatkan konsumsi Batik Lasem dan sebagai sumber ekonomi galeri untuk berkembang dan survive.

### Edukasi

Workshop

Seminar/pertemuan

Pameran seasonal

Fungsi edukasi berfungsi menyalurkan pengetahuan baik kepada pengunjung maupun pengrajin, maupun masyarakat. Dapat juga sebagai ruang publik bagi masyarakat sekitar.



## Arsitektur Kontekstual



Kawasan Pecinan Lasem merupakan salah satu kawasan yang turut berperan dalam menciptakan identitas kota Lasem (Margareta, et al., 2019).

### Karakter Kawasan

Pendekatan arsitektur kontekstual digunakan untuk menunjang fungsi dan tujuan galeri, serta keberadaan galeri yang diharapkan dapat selaras dengan gagasan 'Lasem Kota Pusaka'.

Struktur Ruang Kawasan

Pola Pemukiman

Tipologi Bangunan

Karakter Non-Fisik



### Lasem Kota Pusaka

"Kota Pusaka Lasem" diangkat menjadi destinasi wisata budaya dan religi, dengan konsep yang selaras dengan lingkungan, elemen bangunan bersejarah, dan mempertahankan kearifan lokal (Biro Komunikasi Publik PUPR, 2020).

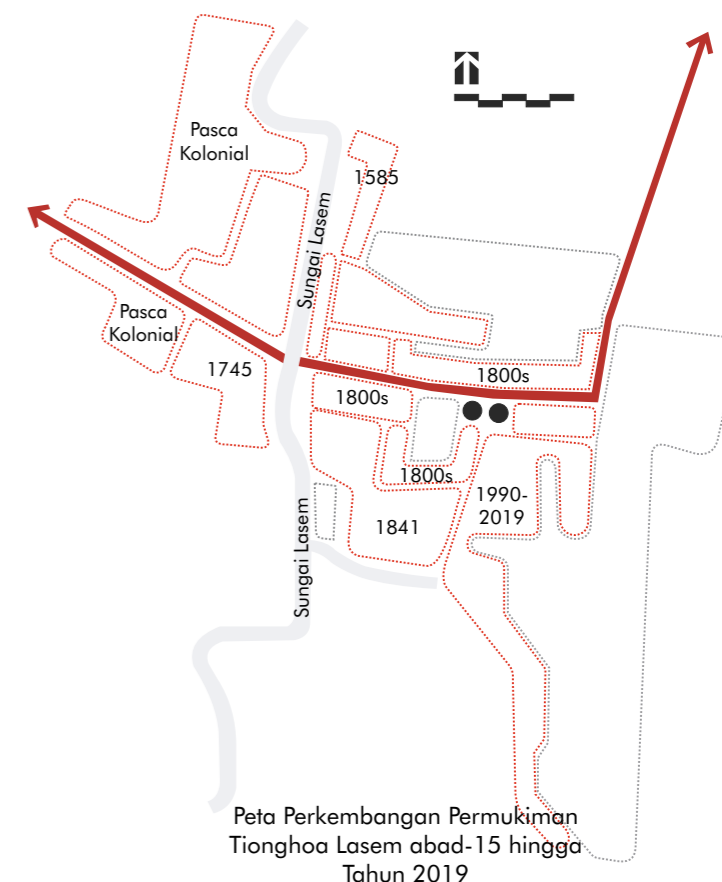
Cakupan Kawasan Kota Pusaka Lasem

Alun-alun Lasem

Pasar Lasem

Masjid Jami'

Kawasan Pecinan



Peta Perkembangan Permukiman Tienghoa Lasem abad-15 hingga Tahun 2019

Duhita, 2019 digambar ulang oleh penulis

## JURNAL

- Cahya, G. A., & Wiyatiningsih. (2019). LASEM SEBAGAI TIONGKOK KECIL DAN KOTA PUSTAKA. SMART: Seminar on Architecture Research and Technology, 2, 197–206. Retrieved from <https://smartfad.ukdw.ac.id/index.php/smart/article/view/88>
- Duhita, Dian. (2019). Tipologi Courtyard pada Pemukiman Tionghoa Lasem. Jurnal Rekayasa Hijau, 3(1), p.47-60. DOI: <https://doi.org/10.26760/jrh.v3i1.2820> Diakses dari <https://ejournal.itenas.ac.id/index.php/rekayasahijau/article/view/2820>
- Haryati, RR. Sophia Ratna. (2019). Asimiliasi Arsitektur di Lasem Jawa Tengah. Jurnal SPACE, 1 (1), Juni 2019, 1-9. Diakses dari <https://ejournal.unhi.ac.id/index.php/space/article/view/257/238>
- Indriyanto & T. Ibrahim Alfian. (1995). Pelabuhan Rembang 1820-1900 (Profil Pelabuhan Kecil dan Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Ekonomi Wilayah Rembang). BPPS UGM, 9(1A), 113-130. Diakses dari <https://core.ac.uk/download/pdf/298718548.pdf>.
- Khaliesh, 2014. Arsitektur Tradisional Tionghoa: Tinjauan Terhadap Identitas, Karakter Budaya dan Eksistensinya. Langkau Betang, 1(1), 86-99. Diakses dari <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/lb/article/view/18811>
- Lestari, Siska Nurazizah & Nara Setya Wiratama. (2018). Dari Opium Hingga Batik: Lasem Dalam "Kuasa" Tionghoa Abad XIX-XX. Jurnal Patrawidya, 19 (3), Desember 2018, 253-270. Diakses dari <https://patrawidya.kemdikbud.go.id/index.php/patrawidya/article/view/100/81>
- Margareta, et all. (2019). Karakteristik Kawasan Pecinan Lasem Kabupaten Rembang. Temu Ilmiah Ikatan Peneliti Lingkungan Binaan Indonesia I P L B I, 8, B, 105 - 112. Diakses dari <http://repository.uki.ac.id/id/eprint/1360>
- Permata, C. A., & Wuryanto, G. S. (2019). LASEM, SEBUAH "KOTA MATI"? KEBERLANJUTAN KOTA LASEM SEBAGAI WISATA KOTA PUSAKA. SMART: Seminar on Architecture Research and Technology, 2, 183 – 188. Retrieved from <https://smartfad.ukdw.ac.id/index.php/smart/article/view/86>
- Putri, Aninda Dyah Hayu Pinasti. (2022). Kajian Tata Kelola Museum Studi Kasus: Museum Batik Danar Hadi Surakarta (Thesis' Master). Diakses dari UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta <http://digilib.isi.ac.id/11883/>
- Puspa Candrajati, 991 I034 023 (2007) Studi Penerapan Elemen Interior pada Ruang Pamer Museum Ullen Sentalu Kaliurang Yogyakarta: Ditinjau dari Aspek Bahan dan Pencahayaan. Skripsi thesis, Insitut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Sutrisno. (2012). Tinjauan Sosial Terhadap Berkurangnya Tenaga Pembatik Pada Industri Batik. Journal of Economic Education, 1 (1), 90-95. ISSN 2301-7341.
- Tahwin, et al. (2020). Quadruple Helix As A Development Industry of Batik Tulis Lasem Rembang Regency. Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi, 17 (1), Juni 2022, 144-158. Diakses dari <https://ejournal.stiepena.ac.id/index.php/fe/article/view/403>

- Yim, et al. 2014. Case Study Topic: The Application of Vernacular Elements in The Modern Courtyard of Suzhou Museum in Jiangnan, China. Malaysia: Taylor's University. Diakses dari <https://www.slideshare.net/tayjitying/suzhou-museum-analysis>

## BUKU

- Bently, Ian, et al. (1985). Responsive Environment: A Manual for Designers (20th ed.). Burlington, Massachusetts: Elsevier Ltd.
- Brolin, Brent C. (1980). Architecture in Context: Fitting New Building With Old (Vol. 16). New York: Van Nostrand Reinhold.
- De Chiara J. & Callender J. H. (1980). Time-saver standards for building types (2d ed.). United States: McGraw-Hill.
- Faser-Lu, Sylvia. (1986). Indonesian Batik: Processes, Patterns, and Places (4th ed). Oxford University Press, Oxford New York.
- Lukman, Christine, dkk. (2020). Nilai Tidak Kasat Mata Pada 21 Motif Batik Lasem Bersertifikat HKI. Bandung: PT Pelita Ilmu.
- Petrov, Julia. 2019. Fashion, History, Museums: Inventing the Display of Dress. London: Bloomsbury Publishing Plc.
- Riyanto, Sugeng, Agni Sesaria Mochtar, dkk. (2020). Lasem Dalam Rona Sejarah Nusantara: Sebuah Kajian Arkeologis, p. 10. Balai Arkeologi Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Robillard, David A. (1982). Public Space Design in Museums: Center for Architecture and Urban Planning Research Books. Milwaukee: University of Winconsin.

## BERITA

- Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. (2014, 25 November). Hotel Mustokoweni, Yogyakarta. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Direktorat Jendral Kebudayaan. Diakses dari <http://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbyogyakarta/hotel-mustokoweni-yogyakarta/> 29 September 2022.
- Biro Komunikasi Publik. (2021, 19 Desember). Kementerian PUPR Tata Kawasan Pusaka Lasem Sebagai Destinasi Wisata Budaya dan Religi. PUPR. [https://eppid.pu.go.id/page/kilas\\_berita/2778/Kementerian-PUPR-Tata-Kawasan-Pusaka-Lasem-Sebagai-Destinasi-Wisata-Budaya-dan-Religi](https://eppid.pu.go.id/page/kilas_berita/2778/Kementerian-PUPR-Tata-Kawasan-Pusaka-Lasem-Sebagai-Destinasi-Wisata-Budaya-dan-Religi)
- Gadabimo Bima. (2018, 22 Maret). Batik Lasem: Pemburan yang Rindu Pembaruan. Kumparan.com. [https://kumparan.com/bimo-gadabimo/21dM5TYwqx?utm\\_source=Desktop&utm\\_medium=copy-to-clipboard&shareID=MGoTqfYA0woF](https://kumparan.com/bimo-gadabimo/21dM5TYwqx?utm_source=Desktop&utm_medium=copy-to-clipboard&shareID=MGoTqfYA0woF)

## GAMBAR

- P. van Mourik, Andel (Album IX). (2007). Personeel aan het werk op scheepswerf Dassoen van directeur P. Berendsen aan de Kali Lasem 1930. Leiden University Libraries. <http://hdl.handle.net/1887.1/item:738031>